Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 1, January 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i1.521

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Ervina Safitri[1*], Amiruddin[2], Abbas Selong[3], Tenriwaru[4], Muhammad Syafi'i A. Basalamah[5]

ervinasafitri03@gmail.com[1*], amiruddin.feb@umi.ac.id[2], abbas.selong@umi.ac.id[3], tenrwaru@umi.ac.id[4], muhammadsyafiia.basalamah@umi.ac.id[5]

[1*]**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia**
[2,3,4,5]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan Sistem Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Tanah Bumbu. Kuesioner digunakan dalam proses pengumpulan data temuan ini, populasi sampel penelitian ini terdiri dari 75 pegawai yang secara langsung membantu dalam pembuatan laporan keuangan. Hasil temuan memperlihatkan bahwa (1) Kualitas LKPD dipengaruhi secara positif signifikan dengan pemahaman SAP (2) SPI berdampak positif signifikan pada Kualitas LKPD (3) Kualitas LKPD banyak dipengaruhi positif dan signifikan oleh Kompetensi SDM. Menurut *Stewardship Theory*, manajer lebih terdorong untuk mencapai tujuan utama mereka demi kebaikan organisasi daripada tujuan pribadi. Dengan berfungsi sebagai pengelola, pemerintah memiliki kewajiban menyuplai informasi yang berguna bagi prinsipal (rakyat) yang akan mengevaluasi akuntabilitas serta membuat keputusan pada tingkat ekonomi, sosial, dan politik.

Kata Kunci: *Kualitas laporan keuangan; Standar akuntansi pemerintahan; Teori stewardship*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan yang terjadi di sektor Akuntansi Sektor Publik membuat pihak yang terlibat dalam hal ini yaitu pemerintahan dituntut agar dapat merealisasikan pertanggung jawaban yang memang harus mereka lakukan kepada masyarakat atas kinerja pemerintahan yang dijalankannya. Kuatnya tuntutan yang diberikan kepada pihak pemerintahan tersebut membuat setiap lembaga pemerintahan wajib memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan serta pencapaian kinerja yang telah dilakukan publik (Soimah,2014). UU No. 17 Tahun 2003 yang berkaitan dengan keuangan negara serta UU no. 32 Tahun 2004 terkait dengan Pemda merupakan regulasi yang menaungi terkait dengan bentuk pertanggung jawaban pemerintah dalam penyelenggaraannya. Informasi yang berkualitas haruslah dimiliki di dalam laporan keuangan, hal ini dikarenakan informasi tersebut memiliki manfaat bagi para penggunanya. Jika informasi yang disampaikan tidak

Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 1, January 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i1.521

memiliki manfaat di dalamnya,maka keputusan yang nantinya akan dianggap kurang andal (kusuma,2014). Kriteria-kriteria serta unsur-unsur yang menjadi pembentuk kualitas informasi haruslah dimiliki. Hal tersebut dapat membuat laporan keuangan mempunyai informasi yang bernilai serta memiliki manfaat yang disebut dalam PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP. Dalam PP tersebut tentang SAP, untuk memenuhi tujuannya informasi akuntansi harus memasukkan pengukuran normatif yang merupakan aspek kualitatif dari laporan keuangan. Supaya LKPD memiliki kualitas yang diperlukan, mereka harus memiliki empat kualitas berikut: (a) relevansi; (b) keandalan; (c) keterbandingan; dan (d) mudah dipahami.

Tidak mungkin memisahkan pemasangan SPI yang efektif dari laporan keuangan yang mempunyai nilai informasi berkualitas tinggi. Hal ini dimaksudkan agar melalui peningkatan SPI, upaya peningkatan kualitas LKPD akan lebih dipacu sehingga dapat mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) di masa yang akan datang. Karena laporan keuangan yang mendapat opini WTP dapat diandalkan oleh pengguna laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan. Selanjutnya, sistem pengendalian intern mampu menghentikan aktivitas yang tidak searah dengan Perpu yang ada, sehingga memungkinkan peningkatan efisiensi dan efektifitas serta pencegahan kerugiannegara.

Dalam menciptakan laporan keuangan yang handal tentunya diperlukan SDM yang kompeten selain mengikuti SAP dan memiliki sistem pengendalian intern yang efektif. Satu diantara elemen terpenting dalam pembuatan laporan keuangan yang punya nilai informasi tinggi sehingga dapat dipakai oleh pengguna informasi adalah kompetensi tim manajemen SDM. Seperti yang telah diketahui, proses pembuatan laporan keuangan sangat penting bagi kemampuan organisasi untuk menilai kinerjanya atau kelanjutan keberadaannya selama periode waktu tertentu; Akibatnya, jika tidak didukung oleh SDM yang kompeten, penerapan SAP dan sistem pengendalian intern tidak akan berlansgung sebagaimana mestinya dan tidak akan dapat mewujudkan laporan keuangan yang bermutu.

Berikut ini adalah permasalahan dalam temuan ini dengan melihat konteks permasalahan yang dibahas di atas: (1) Apakah penggunaan SAP mempengaruhi kualitas LKPD? (2) Apakah SPI berdampak pada kualitasLKPD?(3) Apakah kualitas LKPD bergantung pada kompetensi SDM? Terdapat beberapa hal yang menjadi tujuan dalam temuan ini: (1) Menentukan dan menganalisis pengaruh SAP pada kualitas LKPD (2) Menilai bagaimana SPI mempengaruhi kualitas LKPD (3) Mengetahui dan mengkaji dampak kompetensi SDM pada kualitas laporan keuangan yang dikeluarkan olehPemda.

Penelitian ini merujuk pada temuan oleh Aditya Sanjaya (2017) yang membuktikan bahwa pemahaman SAP dan SPI mempengaruhi kualitas LKPD. Kompetensi SDM, bagaimanapun tidak berdampak pada kualitas LKPD dalam penelitian ini. Berbeda dengan penelitian Emy Pavitasari (2018), pemahaman tentang SPI, kompetensi SDM dan SAP berdampak besar bagi kualitas LKPD.

Terdapat dugaan dalam penelitian ini sehingga dikembangkan hipotesis berikut: H1 : Adanya pengaruh positif dan signifikan dari SAP terhadap kualitas LKPD.; H2 : Adanya pengaruh positif dan signifikan dari SPI terhadap kualitas

Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 1, January 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i1.521

LKPD; H3 : Adanya pengaruh positif dan signifikan dari Kompetensi SDM terhadap kualitas LKPD.

Metode Analisis

Penelitian dilakukan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Tanah Bumbu. Dengan membagikan kuesioner kepada seluruh populasi lokasi penelitian yang berjumlah 30 SKPD, data penelitian langsung terkumpul. Peneliti kemudian menerapkan *purposive sampling*, atau pengambilan sampel yang disengaja dengan menerapkan ciri-ciri tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, dan memilih 3 orang dari setiap SKPD. Untuk mengevaluasi kebenaran hipotesis penelitian, data akan diuji melalui beberapa tahapan pengujian, antara lain uji validitas, uji reliabilitas, uji normalsi, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Untuk menilai asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini, data akan dianalisis dengan menerapkan regresi berganda serta uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,2632 dan nilai Cronbach Alpha yang lebih tinggi dari nilai standar sebesar 0,60 yang menunjukkan validitas dan reliabilitas item pertanyaanpenelitian.Untuk pengujian multikolinearitas, digunakan nilai tolerance lebih besar dari 5% (0,05), variance inflation factor (VIF) ketiga variabel yaitu <5 dan nilai tolerance<1. Karena tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas, maka dapat dikatakandemikian.

Tabel 1 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	.615	1.627	Tidak terjadi multikolinearitas
Sistem Pengendalian Internal(X2)	.623	1.605	Tidak terjadi multikolinearitas
KompetensiSumber Daya Manusia(X3)	.975	1.026	Tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6.184	.690	

Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 1, January 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i1.521

SAP (X1)	.465	.122	.558
SPI (X2)	.328	.145	.328
SDM (X3)	.323	.133	.281

Nilai konstan b0 = 6.184, menunjukkan bahwa pada Pemahaman SAP, SPI, serta Kompetensi SDM dengan kondisi konstan atau X=0, maka KLPD sejumlah 6.184. Nilai koefisien regresi variabel Pemahaman SAP sebesar 0.465, mempunyai arti bahwa apabila Pemahaman SAP meningkat 1% maka KLPD mengalami kenaikan sebesar 46.5. Nilai koefisien regresi variabel SPI sebesar 0.328, berarti bahwa apabila SPI meningkat 1%, maka Kualitas LKPD mengalami kenaikan sebesar 32.8. Nilai koefisien regresi variabel Kompetensi SDM sebesar 0.323, yang artinya apabila Kompetensi SDM meningkat 1%, maka Kualitas LKPD mengalami kenaikan sebesar 32.3. Besarnya R Square yakni 0,303. Angka ini memperlihatkan seberapa besar pengaruh variabel SAP (X1), SPI (X2), dan Kompetensi SDM (X3) terhadap Kualitas LKPD (Y), dengan faktor lain terhitung selebihnya 69,7% yang tidak masuk dalam model penelitian.

Pada tingkat signifikansi 0,000 diperoleh nilai t hitung = 3,819 lebih besar t tabel = 2,002 kurang signifikan dari tingkat signifikansi a = 5%. Jadi, dapat dikatakan bahwa perhitungan statistik adanya dampak positif signifikan dari Pemahaman SAP bagi kualitas LKPD. Hasilnya, hipotesis pertama bahwa pengetahuan tentang SAP berpengaruh pada keakuratan LKPD didukung (H1 diterima). Dengan tingkat signifikansi 0,028, nilai t hitung = 2,259 lebih besar dari t tabel = 2,002 kurang signifikan dibandingkan dengan tingkat signifikansi a = 5%. Maka, disimpulkan bahwa adanya dampak positif signifikan dari SPI pada kualitas LKPD secara statistik. Hasilnya, hipotesis kedua SPI berdampak pada Kualitas LKPD, didukung (H2diterima).

Nilai t hitung = 2.442 lebih besar dari t tabel = 2.002 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.019, lebih kecil jika dipadankan dengan tingkat signifikansi a = 5%. Sehingga dapat disimpulkan secara perhitungan statistik Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan pada Kualitas LKPD. Maka hipotesis ketiga yang mengemukakan Kompetensi SDM berdampak pada kualitas LKPD, terbukti. (H3, diterima). Dengan tingkat signifikansi 0,019, nilai t hitung = 2,442 > t tabel = 2,002 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi a = 5%. Maka, dapat dikatakan bahwa secara statistik adanya dampak positif signifikan dari Kompetensi SDM pada Kualitas LKPD. Hipotesis ketiga, yang menyatakan bahwa kualitas LKPD dipengaruhi oleh kompetensi SDM, didukung (H3, diterima).

Tabel 3 Uji Simultan (Uji F)

ANOVAa						
Model		Sumof Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.540	3	1.513	7.691	.000b
	Residual	10.427	53	.197		
	Total	14.967	56			

a. Dependent Variable: LKPD (Y)

~~b. Pred~~ictors: (Constant), SDM (X3), SPI (X2), SAP (X1)

Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 1, January 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i1.521

Dari tabel 3, didapati F-hitung = 7.691 > F-tabel = 2.73 serta tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwa H0 ditolak serta H diterima. Artinya secara simultan ketiga variabel independen SAP (X1), SPI (X2), SDM (X3) berpengaruh positif signifikan pada Kualitas LKPD (Y).

Pembahasan

Pemahaman SAP memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemda, menurut temuan penelitian. Hal ini berimplikasi bahwa kualitas LKPD selanjutnya akan meningkat seiring dengan meningkatnya SAP. Penyataan ini selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Kadek Desiyana Wati, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwarti (2014) dan Agum Gumelar (2012), adanya dampak positif signifikan dari pemahaman SAP bagi kualitas laporan keuangan Pemda. Menurut *Stewardship Theory*, manajer didorong untuk mencapai tujuan hasil utama mereka untuk kebaikan organisasi daripada tujuan pribadi mereka sendiri. Pemerintah yang bekerja dalam kapasitas pengelola memiliki kewajiban untuk menyuplai informasi yang berfaedah bagi mereka yang memanfaatkan data keuangan sebagai prinsipal (rakyat) dalam menentukan akuntabilitas dan penentuan keputusan, termasuk keputusan ekonomi, sosial, dan politik. Mengacu pada data penelitian responden, rata-rata responden menjawab memahamidanmenerapkanSAPpadapembuatan LKPD. Informasi yang diperoleh memperlihatkan bahwa 0,37% pegawai bekerja antara 11-15 tahun, yang menunjukkan bahwa rata-rata pegawai tersebut terampil dan aktif terjun dalam pembuatan LKPD. Karena SAP sudah memiliki seluruh komponen yang harus dicantumkan dalam LKPD, maka dikemukakan bahwa standar tersebut berdampak pada kualitas LKPD. Pemda akan memiliki informasi laporan keuangan yang akurat dan terpercaya apabila SAP dapat diterapkan dengan benar dan konsisten digunakan sebagai pedoman dalam pembuatanLKPD.

Hasil pengujian hipotesis kedua memperlihatkan bahwa terdapat dampak positif & signifikan dari SPI bagi kualitas LKPD. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Tutik Herawati (2014), Emy Pavitasari (2018) yang menampilkan bahwa SPI berpengaruh positif & signifikan bagi kualitas LKPD. SPI menurut Mahmudi (2011) ialah proses pengendalian yang berkesinambungan yang tidak hanya bersifat insidentil dan bereaksi terhadap kejadian tertentu, namun juga tertanam dalam tindakan dan aktivitas pimpinan organisasi dan personelnya. SPIP ialah prosedur yang dibuat oleh manajemen untuk mencapai tujuannya dan mencegah anomali dalam suatu instansi. Kepercayaan yang akseptabel bagi kualitas laporan keuangan juga akan diberikan dengan pemasangan SPI yang dapat diterima. SPI dikatakan berdampak pada kualitas LKPD karena setelah diterapkan, untuk tujuan menyiapkan laporan keuangan, Pemda harus memiliki otorisasi yang jelas untuk pemisahan tugas, dan tidak ada pegawai yang akan melakukan pekerjaan ganda. Karena hal inilah yang menjadi penyebab utama terjadinya perilaku tidak etis pegawai negeri, yang berdampak pada keandalanLKPD.

Menurut analisis statistik, kompetensi SDM secara signifikan dan positif mempengaruhi kualitas LKPD. Hal ini sepadan dengan penelitian sebelumnya yang memperlihatkan bahwa kompetensi SDM berdampak positif signifikan

Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 1, January 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i1.521

pada kualitas LKPD, diantaranya oleh Kadek Desiyana Wati, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwarti (2014), Ranny Hannafi (2017) , Agum Gumelar (2012), dan Emy Pavitasari (2018). Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh pernyataan Kaho (2010) bahwa satu diantara faktor terpenting dalam keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah adalahSDM.

Menjadi kompeten dalam SDM mengacu pada memiliki informasi, kemampuan, dan sikap yang dibutuhkan ketika melakukan pekerjaan. Pekerja yang mahir dalam SDM memainkan peran kunci dalam mendatangkan kualitas laporan keuangan yang akurat. Salah satu unsur yang sangat krusial dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan Pemda ialah kompetensi SDM. Meskipun infrastruktur dan fasilitas yang ditawarkan oleh pemerintah daerah sangat maju, mereka tidak akan dapat berfungsi sebagaimana dimaksud jika staf tidak memiliki kompetensi dan kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyiapkan laporan keuangan. Untuk memastikan bahwa Pemda tidak perlu khawatir tentang keakuratan informasi laporan keuangan di masa depan, anggota tim yang menyusun laporan keuangan Pemda haruskompeten.

Kompetensi SDM berdampak signifikan pada kualitas laporan keuangan karena personel keuangan yang kompeten diperlukan untuk penyusunan laporan keuangan yang tidak berisi salah saji material. Pembuatan laporan keuangan adalah proses yang paling penting bagi perusahaan untuk menentukan kinerjanya atau kelanjutan keberadaannya selama periode waktu tertentu; akibatnya, jika staf akuntansi tidak kompeten, penerapan standar akuntansi pemerintah dan SPI tidak akan dapat membuat laporan keuangan dengan data yang andal yang dapat diandalkan oleh pengguna data ini.

Simpulan dan Saran

Pemahaman SPI, SAP, dan Kompetensi SDM semuanya memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Kualitas LKPD, menurut temuan penelitian. Temuan penelitian mendukung anggapan bahwa pegawai yang menyusun Laporan Keuangan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang SAP, yang meningkatkan penyajian LKPD. Mereka juga menunjukkan bahwa penerapan SPI akan meningkatkan kepercayaan pada Kualitas LKPD, dan bahwa Kompetensi SDM memiliki dampak yang besar terhadap kualitastersebut.

Temuan penelitian ini menyarankan agar SKPD Kabupaten Tanah Bumbu memberikan pelatihan kepada pegawai tentang pembuatan Laporan Keuangan sesuai dengan SAP Daerah yang berlaku, memberikan penghargaan kepada pegawai yang berkinerja baik untuk meningkatkan motivasi pegawai dalam menjalankan tugasnya dan tanggung jawab, dan menciptakan sistem pengendalian intern yang efektif untuk meminimalkan kesalahan atau penyimpangan dalam penyajian laporan keuangan.

Daftar Pustaka

Dariana, D., & Oktavia, J. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, *2*(1), 77-105.

Gumelar, A. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kerinci). *Jurnal Akuntansi*, *5*(2).

Halim Abdul, Kusufi Muhammad Syam. 2014. Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik. Penerbit Salemba Empat, Jakarta Selatan.

Hanaffi, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pati). *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, *1*(1), 121.

Harvina, M. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris SKPD Kota Banjarmasin).

Haty Ramadhan, F., & Trisnawati, R. (2018). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Herawati, T. (2014). Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan (Survei pada organisasi perangkat daerah pemda Cianjur). *Star*, *11*(1), 1-14.

Horngren, C.T and Walter T.Harisson. 2007. *Accounting*, Wibi Hardani, dan Suryadi Saat (Editor), Gina Gania, dan Danti Pujiati (Penerjemah). 2007. Akuntansi, Edisi Ketujuh, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.

Pavitasari, Emy. 2018. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Raharjo, E. (2007). Teori agensi dan teori stewarship dalam perspektif akuntansi. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, *2*(1).

Sanjaya, A., Rasuli, M., & Haryani, E. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Pada SKPD Ka. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, *4*(1), 366-380.

Sujarweni V, Wuratna. 2015. Akuntansi Sektor Publik. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Udiyanti, dkk.(2014). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Buleleng)*.eJournal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 2 No. 1.

Website/Internet

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. 2017. Tugas dan Wewenang BPK RI. Diakses dari https://www.bpk.go.id

Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementrian Keuangan. 2021. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Diakses dari https://djpk.kemenkeu.go.id

J Cherina. 2018. Determinan Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada OPD Kota Palembang). Diakses dari https://eprints.polsri.ac.id

Nurul Hasanatur. 2017. Pengaruh Integrasi Organisasi dan Kematangan Perencanaan Sistem Informasi Terhadap Kesuksesan Implementasi Program Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (Studi Pada SKPD Kota Bandar Lampung. Diakses dari http://repo.darmajaya.ac.id/686/

Pemkab Tanah Bumbu. 2021. Daftar SKPD Kabupaten Tanah Bumbu. Diakses dari https://tanahbumbukab.go.id/

UNIBOS. 2018. Teori Stewardship dan Good Governance. Diakses dari https://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/download/162/166/